

Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi

Dewi Kusuma Wardani Fiolia Hayu Dewanti
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

d3wikusuma@gmail.com
fioliahayudewanti@gmai.com

ABSTRACT

The Effect of Earnings Quality on Company Value With Corporate Social Responsibility as Moderating Variable. This study aims to examine whether earnings quality has an effect on firm value with corporate social responsibility as a moderating variable. This study uses quantitative methods and secondary data using reports from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2019. Sampling using purposive sampling method and obtained as many as 48 manufacturing companies with data to be processed 196 annual financial statements. This study uses multiple regression analysis and moderated regression analysis. This study shows that earnings quality has a negative effect on firm value and corporate social responsibility is not able to moderate earnings quality on firm value

Keywords: *earnings quality, company value, corporate social responsibility*

ABSTRAK

Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. Riset ini mempunyai tujuan guna menguji apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* selaku variabel moderasi. Riset ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder dengan menggunakan laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 48 perusahaan manufaktur dengan data yang akan diolah 196 laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis*. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kualitas laba berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: *Kualitas Laba, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility*

A. PENDAHULUAN

Didirikannya perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang besar. Tujuan perusahaan yang lain adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Hanya saja penekanan yang di capai antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya berbeda (Purnamasari et al., 2016). Persaingan bisnis yang terus ketat mendesak perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan supaya mampu bertahan lama. Nilai perusahaan pada dasarnya bisa diukur lewat sebagian harga pasar saham perusahaan yang mencerminkan totalitas dalam evaluasi investor atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya yang terjadi di keuangan PT Astra Internasional Tbk yang mengalami penurunan di sepanjang tahun 2020. Penurunan pendapatan ini turut menekan laba bersih perusahaan pada tahun sebelumnya. Penurunan grup Astra Internasional utamanya disebabkan penjualan mobil yang menurun hingga 50% serta penjualan sepeda motor yang menurun 41%. Hal tersebut menyebabkan laba divisi otomotif grup menurun 68% menjadi Rp2,7 triliun. Penurunan laba juga di dorong oleh penurunan keuangan sebesar 44% pada tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan biaya yang dipotong dari jumlah yang akan dipinjamkan oleh Lembaga keuangan untuk menutupi peningkatan kerugian kredit bermasalah pada bisnis pembiayaan konsumen dan alat berat (Wulandhari, 2021)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kualitas laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni, 2017) menyatakan bahwa Kualitas laba mampu menjadi tolak ukur dalam memastikan keberhasilan ataupun kekalahan bisnis ketika menggapai sesuatu tujuan operasional yang telah dialokasikan oleh perusahaan. Pihak internal ataupun eksternal perusahaan menggunakan kualitas laba sebagai dasar pengambilan keputusan baik dalam keputusan investasi ataupun non investasi sebab kualitas laba mampu memperkirakan pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer pengukur prestasi maupun kinerja.

Penelitian ini diteliti bertujuan untuk membuktikan apakah kualitas laba benar benar berpengaruh tinggi untuk nilai perusahaan. Penelitian ini mempunyai tujuan guna menguji apakah kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* selaku variabel moderasi. Kualitas laba tertangkap indikasi sebagai kompetensi informasi

laba yang meneruskan respon baik terhadap pasar. Kuarnya reaksi pasar atas informasi laba tercermin dari tingginya Earning Response Coefficients (ERC), hal tersebut menunjukkan laba yang dilaporkan untuk mengukur pertukaran potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan (Saputra, 2013).

Corporate social responsibility dalam riset ini digunakan sebagai variabel moderasi. *Corporate social responsibility* dipandang sebagai sarana dimana manajemen perusahaan dapat berhubungan dengan masyarakat yang luas untuk mempengaruhi persepsinya. Sebuah perusahaan yang agresif terhadap pajak lebih cenderung untuk menaksirkan pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan yang luas untuk mendapatkan dukungan keuntungan dari masyarakat dan lingkungan untuk mempertahankan eksistensinya serta untuk menutupi citra buruk perusahaan (Ratmono & Sagala, 2016).

Hubungan variabel satu dengan yang lainnya, salah satu Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan pandangan yang positif terhadap *stakeholder* adalah dengan implementasi *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* mempunyai hubungan erat dengan kualitas laba dan nilai perusahaan karena *corporate social responsibility* mempengaruhi perkembangan berkelanjutan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas keuangan perusahaan. *Corporate social responsibility* mampu menurunkan kemungkinan adanya tekanan dari *stakeholder* yang tidak puas karena kualitas labanya, efek jangka panjang implementasi *corporate social responsibility* yaitu perusahaan dapat memiliki hubungan yang baik dengan *stakeholder* (Fauziah & Marissan, 2014).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Sebagai kebaruan dipenelitian ini, peneliti mencoba mengganti variabel independen pada penelitian yaitu pengaruh kualitas laba, selain menggunakan variabel yang berbeda, penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility* sebagai variabel yang memperkuat dalam penelitian

B. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESISI

1. Teori keagenan

Menurut teori keagenan Kualitas laba bisa diartikan sebagai kemampuan laba dalam mencerminkan kebenaran laba dalam suatu perusahaan serta mampu membantu dalam memprediksi laba dimasa mendatang. Kualitas laba juga mampu diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba untuk memberikan respon terhadap pemegang saham. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang dilihat dari tingginya *Earnings Response Coefficient* (ERC), mampu menunjang laba yang diungkapkan bertaraf tinggi. Jika kualitas laba menunjukkan kerendahan, hal tersebut akan mengakibatkan para penggunanya salah dalam mengambil keputusan. Dengan begitu pihak manajemen harus mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas sehingga pihak yang menggunakan tidak akan keliru ketika mengambil sebuah keputusan dan akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Sri Hermuningsih, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini mengikuti perhitungan yang digunakan oleh (Dewanata, 2017) dengan menggunakan rumus Tobin's Q yaitu menggunakan alat ukur nilai perusahaan yang mengartikan bentuk dari nilai diantaranya adalah aset berwujud dan aset tidak berwujud. Nilai Tobin's Q pada suatu perusahaan dipandang tinggi ketika memiliki nilai >1. Hal ini didefinisikan bahwa nilai suatu perusahaan lebih besar dari aset yang tercatat serta mampu membuktikan bahwa pasar mempunyai nilai lebih terhadap perusahaan untuk masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan menurut Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (Hasil perkalian dari harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar)

D : Total Hutang

3. Kualitas Laba (X1)

Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam mencerminkan kebenaran laba dalam suatu perusahaan dan dapat membantu memprediksi laba di masa mendatang. Kualitas laba dikatakan baik jika mampu membuat pihak eksternal dalam membuat keputusan yang relevan mengenai laba di periode selanjutnya. Dengan begitu pihak manajemen harus mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas agar pihak eksternal tidak salah dalam pengambilan keputusan. Kualitas laba didasarkan menurut hubungan laba, kas dan akrual yang dapat diukur melalui rasio kas operasi yang sesuai laba, perubahan akrual total, dan hubungan akrual kas. Cara mengukur kualitas laba adalah dengan mengukur rasio kas dari operasi terhadap pendapatan ataupun penjualan. Semakin besar rasio, maka semakin baik juga kualitas laba yang didapatkan. Pengujian kualitas laba mengikuti penelitian yang telah dilakukan oleh (Friestianti, 2017). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

4. Corporate Sosial Responsibility (Z)

Corporate social responsibility sebagai variabel moderasi atau perantara. Variabel moderasi yaitu variabel yang mempengaruhi atau memperkuat bahkan memperlemah atau hubungan antara variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2016). Pengungkapan *corporate social responsibility* dipilih sebagai variabel moderasi karena kegiatan *corporate social responsibility* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dan diharapkan mampu memperkuat hubungan *good corporate governance* dengan nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* sebagai aksi yang muncul sebagai lanjutan dari tindakan sosial untuk melebihi kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum. *Corporate social responsibility* merupakan wujud kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi. Rumus Corporate Social Responsibility sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ CSRDi} = \frac{\Sigma \text{Xi}}{n}$$

Keterangan:

CSRDi : indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan Lingkungan perusahaan

ΣXi : Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n : jumlah item indikator pengungkapan CSR (n=91)

5. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Kualitas laba menjadi variabel yang dikaitkan dengan nilai perusahaan karena kualitas laba sama seperti parameter yang diperuntukkan mengukur proses operasional perusahaan, dapat mengukur keberhasilan maupun kegagalan bisnis dalam memperoleh tujuan yang di telah ditetapkan. Bagi investor, laba dianggap mempunyai informasi untuk menganalisis saham yang diterbitkan oleh emiten. Kualitas laba dapat diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba perusahaan untuk memberikan respon terhadap pasar. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon. Kualitas laba memiliki peran menurunkan biaya ekuitas, semakin tinggi kualitas laba maka semakin rendah biaya ekuitas. Dalam penentuan nilai saham, semakin rendah biaya ekuitas maka semakin tinggi nilai saham. Sebaliknya, semakin tinggi biaya ekuitas maka semakin rendah harga saham (Apridasari et al., 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh (Siallagan, 2009) dan (Apridasari et al., 2018) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

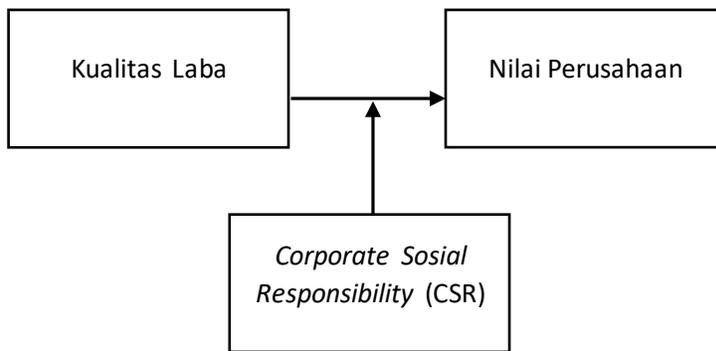
H1: kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi

Kualitas laba yaitu suatu perbandingan untuk menelusuri apakah keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tinggi laba maka kualitas laba mendekati target yang telah

ditetapkan. *Corporate social responsibility* mempunyai hubungan erat dengan kualitas laba dan nilai perusahaan karena *corporate social responsibility* mempengaruhi pengembangan berkelanjutan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas mendasar. *Corporate social responsibility* juga bermanfaat untuk mengurangi tingkat salah saji pada laporan keuangan perusahaan baik disengaja atau tidak, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih diandalkan (Business Marketing, 2020)

H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh positif Kualitas laba terhadap nilai perusahaan



C. METODE PENELITIAN

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam proposal ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga penelitiannya dalam bentuk angka dan dalam mengolah data penelitian, penelitian menggunakan SPSS 20. Pada penelitian, penelitian menggunakan data sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2020 (www.idx.co.id)

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Populasi adalah penggolongan dari beberapa wilayah menjadi satu bagian wilayah dengan menghilangkan faktor tertentu yang kurang berpengaruh, yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai bobot dan ciri khas tertentu sehingga peneliti mengambil keputusan untuk ditelaah dan diperoleh suatu

kesimpulan. Sampel merupakan sekumpulan orang atau individu yang mempunyai ciri-ciri sama berada dalam wilayah dan waktu yang sama, oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus dapat mewakili karakteristik yang akan diteliti setelahnya. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan data sampel (Sugiyono, 2011).

3. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui perantara atau dengan cara tidak langsung. Data tersebut dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) melalui situs www.idx.co.id selama tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang berada dari dokumen-dokumen yang telah ada ada telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis kuantitatif

Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu teknik mengolah data mentah yang menggunakan SPSS 20. Statistik Deskriptif memberikan suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistic deskriptif pada SPSS 20 tersebut menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik dan diagram (Ghozali, 2018)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan telah memenuhi uji asumsi klasik yang diterapkan pada model regresi (Ghozali, 2018a). Terdapat 4 Empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan, antara lain yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengukur atau menguji data apakah data di dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau justru sebaliknya, karena arena dalam uji ini, data yang baik adalah model data yang memperoleh distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018) . Model data ini

jika suatu variabel memiliki statistic kolmogrof-simirnov yang signifikan, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0.05 yaitu jika ($p > 0,05$) maka variabel memiliki distribusi normal, namun jika data ($p < 0,05$) variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara cairan dan variabel bebas (independen). apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka bisa dikatakan homoskedastisitas namun jika mengalami perbedaan akan dikatakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi regresi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018). Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance error terms* untuk model regresi.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki tujuan untuk membuktikan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Ada tidaknya multikolonieritas dapat dideteksi dengan menguji nilai tolerance yang mengukur variabilitas suatu variabel independen yang telah terpilih yang tidak dijelaskan oleh suatu variabel independen lainnya dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cut off yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $VIF < 0,10$ atau sama dengan nilai $tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2018a)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t pada kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Saat korelasi terjadi, maka disebut dengan problem autokorelasi, hal tersebut muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. (Ghozali, 2018b)

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimasukkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (*deviation standar*) (Simarmata & Cahyonowati, 2014). Deskriptif variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi data dari variabel *good corporate governance*, kualitas laba, nilai perusahaan dan *corporate social responsibility*. pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* (K-S). hasil uji normalitas pada tabel diketahui bahwa besarnya *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,55 dan tingkat signifikan pada 0,200 hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi diantara kesalahan pada pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi dapat dikatakan baik adalah model regresi yang tidak mempunyai masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji *Ljung Box* yang menjelaskan bawah lag (16) adalah 0,000 itu berada di antara dua atau kurang dari dua sehingga tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Syarat agar tidak terjadi multikolinieritas dalam model adalah nilai dari koefisien setiap variabel independen kurang dari 95%, jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji spss menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas diketahui tidak terdapat masalah multikolinieritas pada persamaan regresi. Nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF di bawah 10. Variabel X1 memiliki nilai *tolerance* 0,997 dan nilai VIF 1,003, sedangkan variabel Z memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,980 dan VIF 1,020.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya, maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018c). Berdasarkan hasil dari pengujian *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki tingkat signifikan (*sig*) >0,05, maka disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa data telah lolos uji asumsi klasik

Hasil pengujian hipotesis 1

Uji signifikan parameter individual (Uji T)

Pada table 1 di bawah ini akan menunjukkan hasil pengaruh variabel independent secara signifikan parameter individual terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5%.

Table 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.996	0.118		16.942	0.000
X1	-0.149	0.052	-0.201	-2.887	0.004

a. Dependent Variable: Y

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel kualitas laba (X1) adalah -0,149, hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat didukung

Uji F (Fit Model)

Table 2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.038	1	13.038	8.334	.004 ^b
	Residual	309.764	198	1.564		
	Total	322.802	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan table 1 hasil uji fit model menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8.334 dan nilai signifikan 0,004. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sig <0,005 maka hipotesis dapat diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain penelitian sudah fit

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	0.040	0.036	1.25079

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,036. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1 mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 3,6%, sedangkan 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Uji signifikan parameter individual (Uji T)

Pada table 1 di bawah ini akan menunjukkan hasil pengaruh variabel independent secara signifikan parameter individual terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5%.

Tabel 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.472	0.362			4.063	0.000
X1	-0.059	0.189	-0.079		-0.309	0.757
Z	3.846	2.539	0.157		1.515	0.131
X1_Z	-0.667	1.390	-0.127		-0.480	0.632

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai variabel X1 secara individual memiliki nilai koefisien -0,059 dengan probabilitas signifikan 0,757. Variabel Z memiliki nilai 3.846 dengan probabilitas signifikan 0,131. Variabel X1_Z memiliki koefisien -0,667 dengan probabilitas signifikan 0,632 lebih dari 0,05 sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh positif antara kualitas laba dan nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Uji F (Fit Model)

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.044	3	6.015	3.868	.010
Residual	304.758	196	1.555		
Total	322.802	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1_Z, Z, X1

Berdasarkan hasil dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai hitung F sebesar 3.868 dengan tingkat signifikan 0,010 jauh di bawah 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel independen X1, Z dan X1_Z secara Bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	0.056	0.041	1.24695

a. Predictors: (Constant), X1_Z, Z, X1

Berdasarkan hasil dari tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Ajudted R Square* sebesar 0.041 atau 4,1%. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1, Z, dan X1_Z mampu memprediksi

variabel nilai perusahaan sebesar 4,1% sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan yang dilakukan dengan pengujian statistik. Dari hasil regresi pada tabel 1 menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki signifikan terhadap nilai perusahaan namun berkoefisien kearah negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil resgresi menunjukkan probabilitasnya sebesar $0,004 < 0,05$ dan koefisien $-0,149$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bawah kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

2. Corporate Social Responsibility Dapat Memperkuat Pengaruh Positif Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dapat memperkuat perngaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Hal ini terlihat pada tabel 4 yang menunjukkan bahwa hasil dari analisis hiptesis 2 menunjukkan bawah $X1_Z$ memiliki nilai koefisien $0,632 > 0,05$ dengan koefisien $-0,667$, sehingga dikatakan hasilnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *corporate social responsinility* dapat memperkuat pengaruh positif kualitas laba terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh untuk nilai perusahaan namun tidak signifikan dengan kualitas laba

F. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian teah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Variabel kualitas laba tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. Variabel *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi atau tidak memperkuat hubungan anantara kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1. Implikasi penelitian

Penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan mengenai factor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menunjukkan pengetahuan serta wawasan tentang *corporate social responsibility*, sehingga berdampak pada peningkatan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih maksimal dalam keberlangsungan usahanya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat membantu manajemen untuk menilai kinerja manajemennya, serta sebagai bahan dalam pertimbangan mengambil kebijakan perusahaan yang dapat menguntungkan perusahaan dan pemegang saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menguji adanya pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* suatu perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: Penelitian ini fokus membahas faktor kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* suatu perusahaan sebagai variabel moderasi saja, belum memasukkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *intellectual capital*, profitabilitas dan likuiditas dan sebagainya. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain yang ada di Indonesia. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima tahun saja dan dari tahun 2015-2019 sehingga data yang digunakan kurang memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya bisa meneliti menggunakan jenis sektor perusahaan yang berbeda misalnya di sektor perbankan, infrastruktur, *property*, pertanian, pertambangan dan lain sebagainya.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian

lebih dari 5 (lima) tahun sehingga data dapat lebih memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Apridasari, E., Susanti, L. D., & Murcitaningrum, S. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Finansia*, 01(1), 47–59.
- Arizona1), P. E., & Anggreni3), I. N. K. A. M. N. K. (2017). Pengaruh Tax Management Pada Kualitas Laba Dan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1).
- Business Marketing. (2020). *Mengenal apa itu CSR*. Idcloudhost. <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-csr-manfaat-dan-jenisnya/>
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014)*, 6(1), 79–85.
- Fauziah, F. E., & Marissan, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kualitas Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 38–60.
- Friestianti, D. (2017). Pengaruh Konservatisme, Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Accounting*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/12430>
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Ed. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Edisi 9* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018c). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prof.H.Imam Ghozali, M. C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (edisi 9).
- Purnamasari, L., Nurhayati, & Sofianty, D. (2016). Pengaruh Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Prosiding Akuntansi*, 2(2), 1–5.
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2016). pengungkapan corporate social responsibility sebagai sarana legitimasi: dampaknya terhadap tingkat agresif pajak. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>
- Saputra, D. A. (2013). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 245423. <https://doi.org/10.33508/jako.v1i1.1036>
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel

- pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Sri Hermuningsih, dewi kusuma wardani. (2009). Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 173–183.
<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewArticle/17083>
- Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Wulandhari, R. (2021). *keuangan ASII alami penurunan*. Republika.Co.Id.
<https://www.republika.co.id/berita/qp35yi423/kinerja-keuangan-asii-alami-penurunan-selama-2020>